

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Kelayakan Finansial dan Non Finansial Industri Tempe di Kecamatan Sirampog, dapat disimpulkan bahwa ketiga pelaku usaha yang menjadi objek penelitian secara umum masih tergolong layak untuk dijalankan dari sisi finansial. Hal ini menunjukkan bahwa usaha tempe berskala rumah tangga maupun industri kecil tetap memiliki prospek keberlanjutan, meskipun terdapat perbedaan tingkat efisiensi antar pelaku usaha.

Dari sisi non finansial, khususnya aspek manajemen, penelitian ini menemukan bahwa sebagian besar pelaku usaha tempe masih mengelola bisnisnya secara tradisional. Struktur organisasi belum terbentuk secara formal, pembagian kerja masih sederhana, dan tenaga kerja yang digunakan sebagian besar berasal dari keluarga dengan hubungan kerja yang bersifat informal. Kondisi tersebut mencerminkan perlunya peningkatan kapasitas manajerial agar pengelolaan usaha menjadi lebih efektif serta mampu menghadapi dinamika biaya maupun permintaan pasar.

Sementara itu, pada aspek pemasaran terlihat bahwa strategi yang digunakan oleh pelaku usaha tempe di Kecamatan Sirampog masih terbatas pada pasar lokal dan promosi dari mulut ke mulut. Strategi ini memang cukup efektif pada skala usaha kecil, namun membatasi peluang ekspansi pasar dan berpotensi mengurangi daya saing dalam jangka panjang.

B. Saran

Pelaku industri disarankan untuk memperjelas struktur organisasi usaha, melakukan pembagian tugas yang jelas, serta menerapkan sistem pengelolaan usaha yang lebih baik untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi produksi serta diharapkan dapat meningkatkan upaya promosi dengan memanfaatkan media sosial atau metode promosi digital lainnya.